

**Analisis Perspektif Perbankan Syariah Terhadap Digitalisasi Perbankan di
Tengah Persaingan dan Perubahan Teknologi Studi Kasus pada Bankir Kota
Surabaya**

Siti Bunga Fatimah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif perbankan syariah sebagai lembaga intermediasi mengenai fenomena *digital banking system* di tengah persaingan dan perubahan teknologi dengan unit analisis yaitu produk, layanan, teknologi dan infrastruktur digital, dan efisiensi. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif studi kasus tunggal. Data dikumpulkan melalui serangkaian wawancara semi-terstruktur dengan informan yang bekerja di beberapa bank syariah di Surabaya untuk mewakili bank syariah tersebut memberikan deskripsi tentang perspektif para bankir mengenai fenomena *digital banking system* yang terjadi disana. Hasil penelitian perspektif pada setiap unit analisis yang telah ditentukan menunjukkan bahwa Perilaku bank syariah kurang agresif dalam penerapan *digital banking system* sehingga menghasilkan jangkauan pasar yang lebih rendah jika dibandingkan dengan perbankan lain yang lebih agresif dalam penerapan *digital banking system*. Hal itu dapat menurunkan daya saing mereka jika mereka perlahan-lahan mengadopsi teknologi perbankan digital. Keterbatasan pada penelitian ini adalah, peneliti mengumpulkan data melalui kantor cabang disalah satu daerah yaitu Surabaya sehingga ditakutkan data kurang bisa merepresetasikan daerah lain diluar Jawa Timur. Akan tetapi informan mengatakan bahwa penerapan *digital banking system* masih ditangani langsung oleh kantor pusat, sehingga perspektif management pada satu kantor cabang akan sama dengan kantor cabang yang lain.

Kata kunci: Digitalisasi perbankan, Perspektif, Teknologi dan infrastruktur digital, efisiensi, Produk dan layanan digital

**Analysis of Islamic Banking Perspective on Banking Digitalization in The
Midst of Competition and Technology Change in Case Studies in Bankers In
The City of Surabaya**

Siti Bunga Fatimah

ABSTRACT

This study aims to determine the perspective of Islamic banking as an intermediary institution regarding the phenomenon of the digital banking system in the midst of competition and technological change with units of analysis namely products, services, technology and digital infrastructure, and efficiency. The approach used in this research is a qualitative approach using a single case study descriptive research method. Data collected through a series of semi-structured interviews with informants who worked at several Islamic banks in Surabaya to represent the Islamic banks provided a description of the perspectives of bankers regarding the phenomenon of the digital banking system that occurred there. The results of perspective research in each predetermined analysis unit indicate that the behavior of Islamic banks is less aggressive in the application of the digital banking system so that it produces a lower market reach when compared to other actions that are more aggressive in the application of the digital banking system. It can reduce their competitiveness if they slowly adopt digital banking technology. The limitation of this study is that the researchers collected data through a branch office in one area, Surabaya, so that it was feared that the data would not be able to represent other regions outside East Java. However, the informant said that the implementation of the digital banking system was still handled directly by the head office, so that the management perspective at one branch office would be the same as the other branch offices.

Keywords: Banking digitalization, perspectives, digital technology and infrastructure, efficiency, digital products and services

تحليل منظور الشريعة المصرفية بشأن التحول المصرفي في مجال المنافسة وتغيير دراسة حالة التكنولوجيا في بنوك مدينة سورابايا

سيتي بونجا فاطمة

الملخص

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد منظور الصيرفة الإسلامية كمؤسسة وسيطة فيما يتعلق بظاهرة النظام المصرفي الرقمي في خضم المنافسة والتغير التكنولوجي مع وحدات التحليل وهي المنتجات والخدمات والتكنولوجيا والبنية التحتية الرقمية والكفاءة. النهج المستخدم في هذا البحث هو نهج نوعي باستخدام طريقة بحث وصفية لدراسة حالة واحدة. البيانات التي تم جمعها من خلال سلسلة من المقابلات شبه المنظمة مع المخبرين الذين عملوا في عدة مصارف إسلامية في سورابايا لتمثيل البنوك الإسلامية قدمت وصفا لوجهات نظر المصرفيين فيما يتعلق بظاهرة النظام المصرفي الرقمي الذي حدث هناك. تشير نتائج البحث المنظوري في كل وحدة تحليل محددة سلفا إلى أن سلوك البنوك الإسلامية أقل عدوانية في تطبيق النظام المصرفي الرقمي بحيث ينتج وصولاً أقل إلى السوق مقارنة بالإجراءات الأخرى الأكثر قوة في تطبيق النظام المصرفي الرقمي. يمكن أن تقلل من قدرتهم التنافسية إذا اعتمدوا ببطء التكنولوجيا المصرفية الرقمية. تقتصر هذه الدراسة على أن الباحثين قاموا بجمع البيانات من خلال مكتب فرعي في إحدى المناطق ، سورابايا ، بحيث كان يخشى ألا تتمكن البيانات من تمثيل مناطق أخرى خارج شرق جاوة. ومع ذلك ، قال المخبر أن تنفيذ النظام المصرفي الرقمي لا يزال يتم التعامل معه مباشرة من قبل المكتب الرئيسي ، بحيث يكون منظور الإدارة في أحد المكاتب الفرعية هو نفسه مثل المكاتب الفرعية الأخرى.

الكلمات المفتاحية: الرقمنة المصرفية ، المنظور ، التكنولوجيا الرقمية والبنية التحتية ، الكفاءة ، المنتجات والخدمات الرقمية

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan menteri P&K RI No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	b	-
3	ت	t	-
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	j	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	kh	-
8	د	d	-
9	ذ	ḏ	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	r	-
11	ز	z	-
12	س	s	-
13	ش	sy	-
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	‘	koma terbalik terletak di atas
19	غ	g	-
20	ف	f	-
21	ق	q	-
22	ك	k	-
23	ل	l	-
24	م	m	-
25	ن	n	-
26	و	w	-
27	ه/هـ	h	-
28	ء	’	Apostrof
29	ي	y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk kata *syiddah* ditulis rangkap. Contoh: kata انه ditulis *innahu*.

3. Ta' Marbutoh di akhir kata

1.1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya.

1.2. Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

مكتبة ditulis *maktabah*.

1.3. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh : مكتبة الجامعة ditulis *maktabatu-ljāmi'ah*.

2. Vokal Panjang

Fathah (baris diatas) ditulis *ã*, *kasrah* (baris dibawah) ditulis *ĩ*, serta *dhummah* (baris didepan) ditulis dengan *ũ*. Misalnya الناس ditulis *an-nās*, الرحيم ditulis *arraḥīm*, المسلمون ditulis *almuslimūn*

3. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-)

Contoh : شيءقدير ditulis *syai-in qadīr*.

Bila alif+lam diikuti huruf-huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata ا،ب،غ،ي،ه،

المسامون (alif , b, g, y, h, j, k, w, kh, f, “, q, m, t) misalnya المسامون ditulis *almuslimūn*. Sedangkan bila diikuti huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya الريم ditulis *arraḥīm*.

4. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik (,) , sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-).

Contoh : بسم الله الرحمن الرحيم ditulis *bism'il-lāhi'r-rahmāni'r-rahīm*.